
Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Saat Pandemi Covid-19 di Padukuhan Trukan Segoroyoso Pleret Bantul Yogyakarta

MF Albashori^{1*}, Mochamad Rofik², Andhina Ika Sunardi³, Khanafi⁴

^{1,2,3,4} Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta

*Email: Andhinaika@amayogyakarta.ac.id

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic that occurred in March 2020 had an impact on all aspects of the country, including Indonesia, not only impacting health cases but also impacting economic cases. In the economic aspect it influences people's lives. By providing motivation and building an entrepreneurial spirit, of course, we can provide solutions to the problems faced so that we can increase awareness and continue to be creative so that we can play an active role in improving the economy. The target of this community service activity is the residents of Trukan Segoroyoso, Pleret, Bantul, Yogyakarta. The purpose of this community service is that it is hoped that participants can add entrepreneurial insight and get an overview of businesses that can improve the economy in a pandemic situation. The method for carrying out this activity is in the form of lectures and discussions about Growing an Entrepreneurial Spirit During the Covid-19 Pandemic at the Trukan Segoroyoso Pleret Padukuhan, Bantul, Yogyakarta.

Keywords: *Entrepreneurship, Motivation, Businesses*

ABSTRAK

Pandemi covid 19 yang terjadi pada maret 2020 ini membawa dampak di seluruh aspek Negara tak terkecuali di Indonesia., tidak hanya membawa dampak kasus kesehatan namun berdampak juga pada kasus perekonomian. Dalam aspek ekonomi justru berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat. Dengan memberikan motivasi dan membangun jiwa wirausaha tentunya dapat memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi sehingga dapat meningkatkan kesadaran dan terus berkreatifitas agar berperan aktif meningkatkan perekonomian. Target dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah warga Trukan Segoroyoso Pleret Bantul Yogyakarta. Tujuan Pengabdian kepada masyarakat ini adalah diharapkan peserta dapat menambah wawasan kewirausahaan dan mendapatkan gambaran bisnis yang dapat meningkatkan perekonomian di situasi pandemic. Metode dalam pelaksanaan kegiatan ini berupa ceramah dan diskusi tentang Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Saat Pandemi Covid-19 di Padukuhan Trukan Segoroyoso Pleret Bantul Yogyakarta.

Kata Kunci: *Kewirausahaan, Motivasi, Bisnis*

PENDAHULUAN

Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan kegiatan dengan tujuan membantu masyarakat. Dalam program ini kami melaksanakan kegiatan dengan judul Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Saat Pandemi Covid-19 di Padukuhan Trukan Segoroyoso Pleret Bantul Yogyakarta. Masa Pandemi Covid-19 ini membawa dampak di berbagai Negara, khususnya di Indonesia yang menyebabkan perekonomian di masyarakat menjadi tidak sesuai rencana sebelumnya. Kondisi ini membuat masyarakat tetap untuk menjaga protocol kesehatan guna mencegah agar tidak terpapar Covid-19. Menurut Ferdi (2020), adanya pembatasan ruang gerak masyarakat akan sangat berimbas pada penurunan salah satu kegiatan atau aktivitas masyarakat sehari-hari yaitu aktivitas ekonomi, sehingga banyak masyarakat yang menurun bahkan kehilangan sumber pendapatannya. Maka dari itu perlu menjalankan strategi yang efektif dalam pengelolaan keuangan di masa ini. Beberapa hal yang perlu dilakukan antara lain, mengatur ulang strategi manajemen

keuangan sesuai kondisi yang ada, sehingga dapat mengatur strategi keuangan dalam keluarga di masa yang akan datang.

Pada saat pandemi banyak orang yang dengan tiba-tiba berjualan untuk mempertahankan ekonomi keluarga. Banyak diantaranya karyawan yang dengan masalah gaji dipotong, kena PHK, hingga bisnis bangkrut. Maka dengan membuka usaha adalah cara yang paling mudah dan cepat untuk membuka wawasan kepada masyarakat, tujuannya adalah untuk menciptakan kesejahteraan atau menambah pemasukan.

Terdapat beberapa bisnis yang mampu bertahan dalam kondisi pandemi covid-19 saat ini seperti UMKM. UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi. Peran penting lainnya dari UMKM adalah sebagai pendukung di dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Pembangunan jangka panjang khususnya dibidang ekonomi diupayakan untuk terus menerus dapat ditingkatkan yang sekaligus menjadi akselerator pendapatan melalui peningkatan kesempatan kerja dan berusaha (Hailuddin, Suryatni, Suriadi, Astuti, & Wardah, 2021).

Desa Trukan, Segoroyoso Pleret ini merupakan salah satu desa yang berada di Bantul Yogyakarta sebelah timur yang mempunyai usaha wisata UMKM bernama Taman Kebon Jati. Taman Kebon Jati tersebut baru diresmikan pada bulan juni 2022. Dikarenakan masih dalam masa pandemic Covid-19, UMKM yang baru berjalan sekitar 5 bulan lalu terdapat beberapa pengusaha kuliner mengalami berbagai kendala dan masalah seperti masalah modal karena masih dalam masa pandemic ini relative sulit apalagi berdasarkan observasi ada kendala bagaimana cara pemasarannya.

Maka di tengah adanya masalah dan kendala tersebut, kami memberikan motivasi dengan membangun jiwa wirausaha di masa pandemic covid-19 ini agar tetap bertahan menjalankan usahanya kembali. Untuk itu diperlukan bagaimana memberikan motivasi dan membangun jiwa wirausaha dan tentunya dapat memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi UMKM sehingga dapat meningkatkan kesadaran dan terus berkreatifitas agar berperan aktif meningkatkan perekonomian yang terpuruk saat ini. Melalui inovasi munculah kebaharuan yang dapat berbentuk produk baru hingga sistem distribusi baru. Produk baru misalnya, tidak mesti terkait dengan teknologi canggih karena produk yang sederhana juga dapat menyajikan kebaharuan, contohnya rasa baru pada produk makanan (Wijayatno, 2010). Selain itu diharapkan juga dengan mengikuti pelatihan ini masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan tentang pengertian dan menanamkan jiwa wirausaha.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode ceramah dan diskusi tentang kewirausahaan. Metode ini dilaksanakan dalam kegiatan tersebut dengan mengunggah tema Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Saat Pandemi Covid-19 di Padukuhan Trukan Segoroyoso Pleret Bantul Yogyakarta. Kegiatan ini dilakukan pada hari minggu 27 November 2022 bertempat di Taman Kebon Jati Padukuhan Trukan, Segoroyoso, Pleret, Bantul Yogyakarta dengan menggunakan metode ceramah dalam bentuk sosialisasi yang dihadiri oleh beberapa perwakilan warga Trukan. Kegiatan ini diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat.

Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diantaranya;

1. Sesi awal para peserta pelatihan diberikan ceramah dalam bentuk pengetahuan baru kepada masyarakat mengenai jenis wirausaha.
2. Acara Pengabdian kepada masyarakat ini dihadiri oleh Pengabdi, mahasiswa, Kepala Desa dan tamu undangan dari warga Trukan Segoroyoso Pleret Bantul Yogyakarta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Harus diakui bahwa sebenarnya peluang usaha di sekitar kita sangat banyak. Namun tidak semua peluang usaha atau bisnis tepat dilakukan pada sembarang waktu dan tempat. Bagi calon wirausaha yg akan membuka usaha baru, perlu terlebih dahulu melakukan observasi, survei lapangan, dan banyak bertanya mengenai seluk beluk bisnis yang akan digelutinya. Peluang usaha terdiri dari dua kata, Peluang dan usaha. Peluang berarti kesempatan, dan usaha

berarti upaya untuk mencapai tujuan yang diinginkan dengan berbagai daya atau sumber daya yang dimiliki. Secara sederhana peluang usaha merupakan suatu kesempatan yang dimiliki oleh seseorang untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki.

Pemahaman Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah proses dimana seorang individu atau kelompok individu menggunakan upaya terorganisir dan sarana untuk mencari peluang untuk menciptakan nilai dan tumbuh dengan memenuhi keinginan dan kebutuhan melalui inovasi dan keunikan, tidak peduli apa sumber daya yang saat ini dikendalikan (Ahmad & Seymour, 2006).

Peluang usaha merupakan istilah yang seringkali muncul dalam dunia bisnis. Dalam hal ini, setiap orang memiliki peluang usaha untuk mencapai tujuan tertentu. Peluang usaha terdiri dari dua kata, peluang dan usaha. Peluang berarti kesempatan dan usaha berarti upaya untuk mencapai tujuan yang diinginkan dengan berbagai daya yang dimiliki. Sederhananya, peluang usaha adalah suatu kesempatan yang dimiliki oleh seseorang untuk mencapai suatu tujuan.

a. Tujuan Peluang Usaha

Dalam hal tujuan dari peluang usaha adalah untuk mencapai keinginan, yaitu dapat berupa keuntungan, uang, kekayaan, kepuasan batin, popularitas, status sosial dan lain-lain. Untuk mencapai tujuan tersebut seseorang dapat memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya. Sumber daya tersebut mencakup segala sesuatu yang dapat menunjang kegiatan usaha. Di antaranya uang atau modal, pengetahuan, *skill*, relasi yang luas, pengalaman dan lain-lain. Salah satu kunci sukses memulai usaha adalah adanya kemampuan menuangkan ide-ide atau gagasan cemerlang yang kreatif dan inovatif dan mempunyai nilai ekonomi/komersial tinggi ke dalam sebuah Business Plan atau perencanaan bisnis yang matang dan realistis. Apapun jenis usaha yang akan kita jalankan. Perencanaan bisnis (Business Plan) adalah rencana-rencana tentang apa yang dikerjakan dalam suatu bisnis ke depan meliputi alokasi sumberdaya, perhatian pada faktor-faktor kunci dan mengolah permasalahan-permasalahan dan peluang yang ada. Secara garis besar isi suatu perencanaan bisnis dimulai dari Ringkasan, Statemen Misi, Faktor-faktor kunci, Analisis Pasar, Produksi, Manajemen dan Analisis Finansial seperti analisis Break Event dan lain-lainnya (Supriyanto, 2012).

b. Ciri-ciri Peluang Usaha

Peluang usaha memang menjadi kesempatan yang baik bagi para pengusaha untuk mengembangkan usahanya. Namun, tidak semua peluang usaha bisa dimanfaatkan dengan baik. Banyak peluang usaha yang justru tidak sesuai dengan kemampuan atau visi yang dijalani oleh pengusaha tersebut. Oleh karena itu, ada baiknya untuk mengetahui ciri-ciri dari peluang usaha.

Seorang wirausaha juga harus memiliki pola pikir tentang seperti apa peluang usaha yang potensial (Anonim, 2019). Berikut adalah ciri-ciri nya :

- 1) Memiliki nilai jual.
- 2) Usaha bukan hanya ambisi pribadi semata dan bersifat nyata.
- 3) Usaha tersebut mampu bertahan lama di pasar.
- 4) Tidak menghabiskan modal karena terlalu besar investasinya.
- 5) Bisa ditingkatkan skalanya menjadi industri.

Semua usaha menginginkan keuntungan, tapi sebaik apa pun peluang usaha yang diberikan, tetap akan ada risiko yang mengikutinya. Perbedaananya, hanya pada besar atau kecil risiko yang akan didapatkannya. Itu sebabnya, seorang pengusaha juga harus bisa memiliki wawasan luas dan ide yang kreatif agar bisa mengambil langkah-langkah yang tidak gegabah

c. Cara memanfaatkan peluang usaha secara kreatif dan inovatif, yaitu:

1. Mempunyai Semangat Tinggi dalam Problem Solving

Hal yang paling utama dalam memulai mencari peluang usaha adalah niat dan tekad, kamu dapat mem-planning akan membuat usaha apa, dengan melihat peluang di sekitarmu. Untuk dapat memulai suatu bisnis dibutuhkan etos kerja yang baik. Percuma saja bila telah memikirkan akan membuat suatu terobosan dengan perencanaan yang matang beserta anggaran biaya yang telah dikalkulasikan, namun dalam pelaksanaannya ternyata semangat kerja menurun. Dalam membangun suatu usaha ataupun bisnis down and up itu wajar, yang harus kalian perkuat adalah mental serta semangat untuk bekerja keras.

2. Melihat Peluang disekitar dengan Perspektif yang Berbeda

Sebagai pelaku usaha yang kreatif dan inovatif hal pertama yang harus dilakukan yakni melihat peluang sekitar. Bisnis dalam bidang kuliner di era milenial misalnya, jenis usaha ini sedang banyak digandrungi karena semakin banyak inovasi dan kreasi dari kuliner.

3. Membuat Kerajinan Usaha dari Barang Bekas

Barang bekas disekitar kita belum tentu sepenuhnya tidak berguna. Memanfaatkan barang bekas untuk dijadikan konsep barang yang baru dapat menjadi peluang usaha baru. Ketrampilan mengolah bahan bekas dapat diaplikasikan dengan menggunakan metode reuse, reduce dan recycle. Sekali lagi dalam melakukan usaha skill dasar yang diperlukan adalah kreatif dan inovatif. Kerajinan tangan yang terbuat dari barang-barang bekas selain memiliki nilai modal yang minimum, juga akan berdampak bagi lingkungan sekitar.

4. Mengikuti pelatihan dan Rutin Mengeluarkan Produk Baru

Secara tidak langsung, menjadi pengusaha telah membuat kita untuk berpartisipasi dalam menciptakan lapangan pekerjaan dalam skala mikro khususnya di lingkungan RT. Kita juga bisa mengikuti berbagai pelatihan seperti seminar, lokakarya, workshop dan sebagainya untuk menambah pengetahuan dan memperluas network. yang dihasilkan juga dapat semakin diminati bila sering mengikut sertakan hasil karya dalam sebuah event tertentu

5. Melakukan survei sebelum memulai sebuah usaha

Untuk memulai suatu ide bisnis, sangat penting dalam meneliti kebutuhan pasar agar target penjualan kita tercapai. barang-barang yang dibutuhkan dalam skala besar berupa produk yang berhubungan dengan gadget seperti aksesoris handphone seperti gantungan, charger, casing bahkan holder untuk handphone. Tidak bisa dipungkiri dunia digital sangat berkembang pesat hingga barang-barang yang berkaitan dengan alat elektronik pun banyak diminati. Contoh Usaha yang menjanjikan di masa pandemic covid 19;

- a) Usaha kuliner
- b) Penulis
- c) Penerjemah
- d) Video editor
- e) Persewaan (mobil,kamera dll)
- f) Penyedia kursus online
- g) Jasa desain grafis
- h) Penyedia Sayur Organik
- i) Affiliate Marketing
- j) Reseller
- k) Dropshiper
- l) Pet Shop

- m) Wedding organizer
- n) Penyedia aplikasi atau software
- o) Pembuatan website
- p) Bisnis kerajinan tangan

Setelah mengasah pengetahuan dasar kemudian pemateri mulai memaparkan materi terkait dengan tema yang diunggah yaitu menumbuhkan jiwa kewirausahaan saat pandemic Covid-19 di Padukuhan Trukan Segoroyoso Bantul Yogyakarta. Selama kegiatan berlangsung peserta sangat semangat dan antusias mengikuti dan memperhatikan ceramah dan aktif berdiskusi tanya jawab. Kegiatan ini berlangsung sekitar 1 jam dan di akhir sesi pertemuan, pemateri memberikan kesempatan kepada para peserta untuk berpartisipasi untuk mengajukan pertanyaan. Maksimal 3 pertanyaan untuk 3 partisipant untuk mengajukan pertanyaan. Setelah menjawab pertanyaan dari peserta, pemateri memberikan evaluasi dan berinteraksi juga diskusi tentang materi apa yang disampaikan dengan cara saling memberikan masukan jawaban tambahan serta peserta yang lain ikut berkontribusi menjawab pertanyaan yang lain sehingga terjalin interaksi diskusi yang hidup. Dan apabila participant yang lain dapat menjawab pertanyaan, maka akan mendapatkan door prize sebagai tanda apresiasi dan setelah itu kegiatan ditutup dengan foto bersama.



Gambar 1. Foto-foto kegiatan



Gambar 2. Foto-fotoversama pemateri

SIMPULAN

Berdasarkan hasil di lapangan yang penulis lakukan, bahwa dengan diadakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat di desa Trukan ini dapat menjadikan pembuka jalan bagi entrepreneur yang ada di kawasan wisata kebon jati Trukan untuk dapat menjadi wirausahawan yang handal dan menghasilkan product yang bagus dan dapat dinikmati oleh masyarakat pengunjung wisata Kebon Jati. Strategi menumbuhkan Jiwa wirausaha yang diadakan dalam acara ceramah yang disampaikan oleh pengabdi, pada dasarnya masing-masing individu sudah memiliki potensi yang dapat dikembangkan untuk menjadi seorang wirausahawan yang sukses. Kuncinya adalah mau belajar mengenali, mengelola dan mengembangkan potensi diri sendiri, siap bekerjasama dengan orang lain, disiplin dan penuh dedikasi, memiliki komitmen yang kuat serta siap menghadapi tantangan dan hambatan tanpa harus berputus asa.

Daftar Rujukan

- Ahmad, N., & Seymour, R. G. (2006). Nadim Ahmad, Statistics Directorate, OECD; Richard Seymour, The University of Sydney, Australia. The word entrepreneur itself derives from the French verb *entreprendre*, meaning „to undertake“. 1. *Statistics*, 16(January), 1–22. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1090372>
- Anonim. (2019). Mengenali Peluang Dan Memilih Jenis Usaha, 1–26. Retrieved from <http://repository.kemdikbud.go.id/17080/1/6.1>. BA - MENGENALI PELUANG DAN MEMILIH JENIS USAHA - 2019 - 1.pdf
- Ferdi, F. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Aktivitas Ekonomi Masyarakat Di Desa Salumpaga, Kecamatan Tolitoli Utara. *Geosee*, 1(2), 37–43.
- Hailuddin, H., Suryatni, M., Suriadi, I., Astuti, E., & Wardah, S. (2021). Membangun Usaha Dengan Pola KUBE (Kelompok Usaha Bersama) pada Pelaku Usaha Rumahan di RW. Ihlas Desa Rempung Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(3), 0–5.
- Supriyanto, -. (2012). Business Plan Sebagai Langkah Awal Memulai Usaha. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 6(1), 73–83. <https://doi.org/10.21831/jep.v6i1.590>
- Wijayatno, S. (2010). *Pengantar Entrepreneurship*. jakarta: Grasindo.